

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari laporan ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA, sedangkan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin Q* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
2. Variabel kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA, sedangkan kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin Q*.
3. Variabel kepemilikan asing tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA, sedangkan kepemilikan asing menunjukkan pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin Q*.
4. Variabel ukuran dewan berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA, sedangkan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin Q* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
5. Variabel independensi dewan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA maupun *Tobin Q*.
6. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA dan *Tobin Q*.
7. Variabel rasio hutang perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA dan *Tobin Q*.

5.2 Keterbatasan

Ketidaktepatan dalam penelitian ini yang menjadi keterbatasan atas hasil yang dilaporkan, yaitu:

1. Cukup banyak entitas BEI tidak masuk dalam kriteria sampel, hal ini mengakibatkan total sampel data pengujian yang sedikit.
2. Variabel independen yang digunakan masih tergolong sedikit.

5.3 Rekomendasi

Masukan yang bisa dibagikan untuk peneliti seterusnya:

1. Memperluas sampel data yang dipakai dalam pengujian dengan menambah panjang tahun penelitian atau membandingkan kinerja perusahaan Indonesia dengan negara lain.
2. Menggunakan lebih banyak variabel-variabel lain dan mengumpulkan penelitian terdahulu yang lebih banyak. Contoh variabelnya antara lain: kepemilikan dewan (Filatotchev, Lien dan Piesse, 2005), umur perusahaan dan resiko perusahaan (Muttakin *et al.*, 2014).